

INTISARI

WALUYO, ANP., 2021, STUDI LITERATUR POTENSI, KANDUNGAN KIMIA, & MEKANISME KANDUNGAN KIMIA DARI DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg) SEBAGAI ANTIHIPERPIGMENTASI), SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hiperpigmentasi merupakan suatu keadaan bertambahnya jumlah melanin pada lapisan kulit yang mengakibatkan perubahan warna kulit menjadi lebih gelap. Prevalensi hiperpigmentasi di Indonesia termasuk tinggi karena tipe kulit orang Indonesia sering terpapar sinar matahari. Hidrokuinon merupakan salah satu bahan pemutih yang digunakan dalam pengobatan hiperpigmentasi namun penggunaan dalam jangka panjang menimbulkan efek samping seperti iritasi, *rebound phenomenon*, okronosis eksogen, dan vitiligo. Alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi efek yang tidak diinginkan dari hidrokuinon adalah menggunakan bahan alami seperti daun sukun. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui potensi, kandungan kimia, dan mekanisme kandungan kimia dari daun sukun sebagai antihiperpigmentasi.

Penelitian dilakukan dengan metode studi literatur menggunakan jurnal yang diperoleh melalui situs jurnal seperti Scopus, JSTOR, Google Scholar, Sciencedirect, Springer Link, Researchgate, dan ProQuest. Jurnal yang diperoleh dimasukkan ke dalam kriteria inklusi meliputi jurnal terbitan 10 tahun terakhir, menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris, dan merupakan artikel original yang kemudian di review dan disusun menjadi naskah ilmiah.

Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh 21 jurnal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Daun sukun memiliki potensi sebagai antihiperpigmentasi dengan senyawa kimia yang terkandung di dalamnya seperti artocarpin, cudraflavon, tanin, stilbene, dan vitamin C. Mekanisme yang dimiliki daun sukun sebagai antihiperpigmentasi adalah sebagai *inhibitor tyrosinase*, *inhibitor melanin*, *antimelanogenesis*, mencegah peningkatan jumlah melanin, antioksidan, dan juga *whitening agent* dengan melihat nilai IC_{50} dan nilai non sitotoksitasnya.

Kata kunci: daun sukun, hidrokuinon, antihiperpigmentasi

ABSTRACT

WALUYO, ANP., LITERATURE REVIEW OF POTENTIAL, CHEMICAL CONTENT, & CHEMICAL CONTENT MECHANISMS OF BREADFRUIT (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg) AS AN ANTIHIPERPIGMENTATION, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hyperpigmentation is a condition where the amount of melanin in the skin layer increases, which results in a darker skin color change. The prevalence of hyperpigmentation in Indonesia is high because Indonesian skin types are often exposed to sunlight. Hydroquinone is one of the bleaching agents used in the treatment of hyperpigmentation, but its long-term use causes side effects such as irritation, rebound phenomenon, exogenous ochronosis, and vitiligo. An alternative that can be used to reduce the unwanted effects of hydroquinone is to use natural ingredients such as breadfruit leaves. The purpose of this study was to determine the potential, chemical content, and chemical content mechanism of breadfruit leaves as anti-hyperpigmentation.

The research was conducted with a literature review method using journals obtained through journal sites such as Scopus, JSTOR, Google Scholar, Sciencedirect, Springer Link, Researchgate, and ProQuest. The journals obtained are included in the inclusion criteria including journals published in the last 10 years, using Indonesian and English, and are original articles which are then reviewed and compiled into scientific papers.

Based on the results of the literature review, 21 journals related to the research objectives were obtained. Breadfruit leaves have potential as an anti-hyperpigmentation with chemical compounds contained in them such as artocarpin, cudraflavone, tannins, stilbene, and vitamin C. and also a whitening agent by looking at the IC50 value and the non-cytotoxicity value.

Key words: breadfruit leaves, hydroquinone, anti-hyperpigmentation.